

NIZHAMIYAH

Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan

Vol. VII, No 2, Juli – Desember 2017

ISSN 2086-4205

PEMBAKUAN PERISTILAHAN PERKOMPUTERAN DALAM BAHASA INDONESIA

Tri Indah Kusumawati

Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Abstract: Indonesian language standardization that has been done by the government in the form of appropriate rules in spelling, vocabulary, grammar, and terminology. Standardized Indonesian language guidance in the form of an (EYD), General Terms of Establishment, Standard Indonesian Grammar, and Big Indonesian Dictionary (KBBI). These guidelines serve as a reference for selecting the correct language form. Tips for Standardization of Indonesian Computing Terminals which contains Practical Guide for Establishment of Computer Terms, Special Guidelines for the Use of Computer Terms and the List of Indonesian Computer Terms is one of the means issued by the Implementing Team of Presidential Instruction No. 2 Year 2001 for use, either by users or developers of the computer.

Keywords: Computer, Priority, Alternative, Polyglot, List

Abstrak: Pembakuan bahasa Indonesia yang sudah dilakukan pemerintah berupa aturan yang tepat di bidang ejaan, kosakata, tata bahasa, dan peristilahan. Pedoman berbahasa Indonesia yang baku/standar yang sudah ada berupa Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa yang Disempurnakan (EYD), Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pedoman tersebut menjadi acuan pemilihan bentuk bahasa yang benar. Kiat Pembakuan Peristilahan Perkomputeran Bahasa Indonesia yang berisi Panduan Praktis Pembentukan Istilah Komputer, Panduan Khusus Penggunaan Istilah Komputer dan Senarai Istilah Komputer Bahasa Indonesia ini merupakan salah satu sarana yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2001 untuk digunakan, baik oleh para pengguna maupun pengembang pihak komputer.

Kata Kunci: Komputer, Prioritas, Alter

I. Pendahuluan

Pembakuan bahasa Indonesia sudah berlangsung sejak tahun 1979. Pembakuan bahasa Indonesia tersebut dimaksudkan agar tercapai pemakaian bahasa yang cermat, tepat, dan efisien bagi masyarakat Indonesia. Pembakuan yang sudah dilakukan pemerintah berupa aturan yang tepat di bidang ejaan, kosakata, tata bahasa, dan peristilahan. Rintisan pembakuan kosakata sebenarnya sudah lama berjalan di bidang peristilahan yang merupakan bagian yang amat penting. Pekerjaan pembakuan istilah dimulai sejak tahun 1942 dengan adanya Komisi Bahasa Indonesia, tetapi baru pada tahun 1975 secara resmi dikeluarkan Pedoman Umum Pembentukan Istilah yang memberikan patokan yang menyeluruh mengenai permasalahan tersebut sehingga tata istilah bahasa Indonesia memenuhi syarat kemandirian, dinamis, kecendekiaan, dan keseragaman.

Bahasa baku atau bahasa standar sebagai salah satu ragam bahasa Indonesia berbeda dengan ragam-ragam lain (ragam santai, ragam akrab, dan lain-lain) yang tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan baik. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan dalam pemakaian bahasa perlu ditetapkan kaidah (aturan) standar sebagai pegangan bagi pemakai bahasa (Setyawati, 2013). Dengan adanya bahasa baku atau bahasa standar, diharapkan masyarakat pemakai bahasa akan dapat menentukan pilihan bahasa yang digunakan secara benar. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam kaidah yang telah dibakukan masih terdapat hal-hal yang tidak konsisten dengan kaidah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa pembakuan yang sudah ada ternyata belum sepenuhnya dapat dijadikan pedoman dan berbahasa.

Penguasaan teknologi komunikasi dan informasi dengan menggunakan kemudahan komputer dan jaringannya di Indonesia masih tersendat-sendat. Terbatasnya kepemilikan komputer, digunakannya komputer hanya sebagai sarana terisolasi, dan kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer oleh adanya keterbatasan penguasaan bahasa merupakan faktor yang teridentifikasi sebagai penyebab kelambatan tadi. Bahasa Inggris yang dipergunakan dalam komputer, baik dalam perangkat lunak maupun perangkat kerasnya, diduga telah menyulitkan pengguna dalam memanfaatkan komputer.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Pemerintah melalui Inpres No. 2 Tahun 2001 menginstruksikan penggunaan komputer dengan aplikasi berbahasa Indonesia. Dengan demikian, diperlukan upaya pengindonesiasian istilah yang digunakan dalam komputer.

Untuk menindaklanjuti dikeluarkannya Inpres tersebut, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44/M/Kp/IV/2001 dibentuk Tim Pelaksana Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2001 yang, antara lain, bertugas menyediakan perangkat istilah bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perkomputeran.

Untuk memenuhi tugas tersebut, diputuskan pendekatan secara bertahap. Berpedoman pada panduan UNESCO, pada tahap awal dipersiapkan sekitar 700 istilah yang paling banyak dipakai dalam mengoperasikan dan membicarakan segala sesuatunya tentang komputer untuk keperluan sehari-hari. Tahap ini lebih ditujukan kepada pengguna umum (pemula) yang merupakan kelompok kaum terpelajar yang setara dengan sekolah menengah umum. Selanjutnya, akan dipersiapkan sekitar 4.000 istilah yang diperlukan untuk mendalami komputer sebagai suatu disiplin keilmuan pada tingkat pendidikan strata satu berdasarkan suatu klasifikasi perkomputeran.

Kiat Pembakuan Peristilahan Perkomputeran Bahasa Indonesia yang berisi Panduan Praktis Pembentukan Istilah Komputer, Panduan Khusus Penggunaan Istilah Komputer dan Senarai Istilah Komputer Bahasa Indonesia ini merupakan salah satu sarana yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2001 untuk digunakan, baik oleh para pengguna maupun pengembang pihak komputer. Diharapkan bahwa sarana ini akan membantu upaya nasional dalam (1) meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya

manusia Indonesia melalui penggunaan teknologi komputer dan (2) meningkatkan pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi, sehingga dapat menjadi salah satu pemicu industri perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Maksud tulisan Pembakuan Istilah Perkomputeran dalam Bahasa Indonesia ini adalah untuk memberikan kemudahan, baik bagi para pengguna Indonesia dalam berkomunikasi mengoperasikan perangkat lunak dan perangkat keras komputer, maupun bagi pihak pengembangan dalam merancang dan mendesain aplikasi komputer berbahasa Indonesia.

Sementara itu, untuk lebih memantapkan hasil yang dicapai, suatu kamus istilah komputer sedang disiapkan pula. Dalam membentuk istilah komputer Indonesia, kumpulan patokan dan saran pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dari pedoman umum pembentukan istilah serta pedoman-pedoman khusus istilah terkait lainnya hendaklah digunakan sebagai penuntun utama. Di samping itu, perlu pula dipakai ketentuan berikut yang merupakan pelengkap khusus pedoman umum pembentukan istilah.

Pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia dilakukan melalui usaha-usaha pembakuan agar tercapai pemakaian bahasa yang cermat, tepat, dan efisien dalam berkomunikasi. Sehubungan dengan hal itu, perlu dirumuskan kaidah atau aturan dalam bidang ejaan, kosakata/istilah, dan tata bahasa (Sugono, 2009: 4). Bahasa Indonesia mempunyai ciri-ciri umum dan kaidah-kaidah pokok tertentu yang membedakannya dengan bahasa-bahasa lainnya di dunia ini, baik bahasa asing maupun bahasa daerah. Dengan ciri-ciri umum dan kaidah-kaidah pokok ini pulalah dapat dibedakan mana bahasa Indonesia dan mana bahasa asing ataupun bahasa daerah. Oleh karena itu, ciri-ciri umum dan kaidah-kaidah pokok tersebut merupakan jati diri bahasa Indonesia.

Bahasa baku merupakan salah satu variasi atau ragam bahasa yang dijadikan tolok ukur sebagai bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi resmi, baik secara lisan maupun tulisan. Kata “baku” berarti tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas atau kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan (Tim Penyusun KBBI, 2008: 123). Bahasa baku atau bahasa standar adalah bahasa yang memiliki nilai komunikatif yang tinggi, yang digunakan dalam kepentingan nasional, dalam situasi resmi atau dalam lingkungan resmi dan pergaulan sopan yang terikat oleh tulisan baku, ejaan baku, serta lafal baku. Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang dijadikan acuan norma bahasa dan penggunaannya, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari segi bahasa, ragam baku mengacu kepada ragam bahasa “bermutu” yang dianggap lebih tinggi dibandingkan dengan ragam-ragam lain yang ada dalam bahasa itu. Ragam baku secara linguistik/kebahasaan adalah dialek, baik dialek regional maupun dialek sosial. Suatu ragam bahasa menjadi baku karena prestise sosial (social prestige) tertentu. Sebenarnya, setiap bahasa atau dialek sama-sama terdiri atas bunyi-bunyi yang bersistem yang dihasilkan oleh organ-organ tutur (organ of speech), tetapi masyarakat tuturlah yang

menghormati suatu variasi bahasa yang membuat bahasa tersebut menjadi ragam bahasa baku (Sumarsono dan Partana, 2004: 27).

Alwi, dkk., (2003: 14) mengemukakan bahwa bahasa baku memiliki ciri dan fungsi tertentu. Ciri-ciri ragam bahasa baku, yaitu: (1) memiliki sifat kemantapan dinamis, yang berupa kaidah atau aturan yang tetap. Baku atau standar tidak dapat berubah setiap saat, tetapi cukup luwes sehingga memungkinkan perubahan yang bersistem dan teratur di bidang kosakata dan peristilahan serta mengizinkan perkembangan berjenis ragam yang diperlukan di dalam kehidupan modern; (2) memiliki sifat kecendekiaan, maksudnya bahwa bahasa baku mampu mengungkapkan penalaran atau pemikiran yang teratur, logis, dan masuk akal; dan keseragaman kaidah.

Penyeragaman kaidah bukan berarti penyamaan ragam bahasa atau penyeragaman variasi bahasa. Adapun fungsi bahasa baku, yaitu: (1) Fungsi pemersatu; bahasa baku mempersatukan semua penutur berbagai dialek bahasa menjadi satu masyarakat bahasa dan meningkatkan proses identifikasi penutur orang seorang dengan seluruh masyarakat itu; (2) Fungsi pemberi kekhasan; bahasa baku memperbedakan bahasa itu dari bahasa yang lain sehingga memperkuat perasaan kepribadian nasional masyarakat bahasa yang bersangkutan; (3) Fungsi pembawa kewibawaan; fungsi ini bersangkutan dengan usaha orang mencapai kesederajatan dengan peradaban lain yang dikagumi lewat pemerolehan bahasa baku sendiri.

Penutur yang mahir berbahasa Indonesia dengan baik dan benar memperoleh wibawa di mata orang lain; dan (4) Fungsi sebagai kerangka acuan; norma dan kaidah yang jelas menjadi tolok ukur bagi betul tidaknya pemakaian bahasa seseorang atau golongan. Bahasa baku menjadi kerangka acuan bagi fungsi estetika bahasa yang meliputi bidang susastra, permainan kata, iklan, dan tajuk berita.

Pembakuan ejaan bahasa Indonesia dimulai dari penetapan Ejaan Van Ophuijsen (1901), dilanjutkan dengan perbaikan yang dikenal dengan Ejaan Suwandi atau Ejaan Republik (1947), dan disempurnakan dengan penetapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) pada tahun 1972. Dalam ejaan diatur cara menggunakan huruf, cara penulisan kata dasar, kata ulang, kata gabung, cara penulisan kalimat, dan cara penulisan unsur-unsur serapan.

Pembakuan tata bahasa dalam bahasa Indonesia sudah dilakukan dengan diterbitkannya buku tata bahasa yang diberi nama Tata Bahasa Baku Indonesia. Ragam bahasa baku merupakan ragam baku yang dipakai dengan resmi dalam buku-buku pelajaran atau buku-buku ilmiah lainnya. Pemerintah telah mendahulukan ragam baku tulis dengan menerbitkan ejaan bahasa Indonesia yang tercantum dalam buku Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Pengadaan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Semua kegiatan komunikasi verbal dalam bahasa Indonesia itu, secara lisan atau secara tertulis, hanya akan mencapai hasil yang baik jika ada semacam rujukan yang dimiliki

bersama, yaitu ragam baku bahasa Indonesia. Untuk keperluan berbahasa lisan tentu saja dibutuhkan lafal baku. Upaya pembakuan lafal bahasa Indonesia pada dasarnya dapat dilaksanakan dengan dua jalur, yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah.

Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tata istilah (terminologi) adalah perangkat asas dan ketentuan pembentukan istilah serta kumpulan istilah yang dihasilkannya.

Dalam pembentukan istilah perlu diperhatikan persyaratan dalam pemanfaatan kosakata bahasa Indonesia, yaitu: (1) yang paling tepat untuk mengungkapkan konsep termaksud dan yang tidak menyimpang dari makna itu; (2) yang paling singkat di antara pilihan yang tersedia yang mempunyai rujukan sama (3) yang bernilai rasa (konotasi) baik; (4) yang sedap didengar (eufonik); dan (5) yang bentuknya seturut kaidah bahasa Indonesia.

Upaya kecendekiaan ilmuwan (scientist) dan pandit (scholar) telah dan terus menghasilkan konsep ilmiah, yang pengungkapannya dituangkan dalam perangkat peristilahan. Ada istilah yang sudah mapan dan ada pula istilah yang masih perlu diciptakan. Konsep ilmiah yang sudah dihasilkan ilmuwan dan pandit Indonesia dengan sendirinya mempunyai istilah yang mapan. Akan tetapi, sebagian besar konsep ilmu pengetahuan modern yang dipelajari, digunakan, dan dikembangkan oleh pelaku ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia datang dari luar negeri dan sudah dilambangkan dengan istilah bahasa asing. Di samping itu, ada kemungkinan bahwa kegiatan ilmuwan dan pandit Indonesia akan mencetuskan konsep ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sama sekali baru sehingga akan diperlukan penciptaan istilah baru.

II. Pembahasan

Bahasa sumber pembentukan istilah komputer adalah bahasa Inggris yang dipakai sebagai bahasa dasar pengembangan perkomputeran. Mengingat pentingnya peran komputer dalam teknologi komunikasi dan informasi sebagai wahana untuk pelaksanaan komunikasi internasional yang bersifat mengglobal kemudahan untuk kecepatan saling mengerti antar bangsa supaya mendapat perhatian khusus dalam membentuk peristilahan komputer Indonesia

Untuk itu, penentuan prioritas dalam mempertimbangkan dan menentukan pemilihan istilah yang akan diterima tidak membedakan prioritas alternatif langkah 1 (bahasa Indonesia lazim), langkah 2 (bahasa Indonesia tidak lazim), langkah 3 (bahasa serumpun lazim), langkah 4 (bahasa serumpun tidak lazim), langkah 5 (penerjemahan bahasa asing), langkah 6 (penyerapan dengan/tanpa penyesuaian ejaan/lafal) dan langkah 7 (penerjemahan dan penerapan).

2. 1. Tata Cara Penyerapan Istilah Asing

Pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Istilah asing dipadankan dengan bahasa Indonesia yang umum.

Misalnya:

Delete -hapus

Exit -keluar

Cancel -batal

- b. Istilah asing dipadankan dengan bahasa Indonesia yang tidak lazim

Misalnya:

Scan -pindai

Scanner -pemindai

Hacker -peretas

- c. Istilah asing dipadankan dengan bahasa yang lazim.

Misalnya:

Batch -tumpuk

Homepage -laman

- d. Istilah asing dipadankan dengan bahasa serumpun yang tidak lazim

Misalnya:

Discharge -luah

Download -unduh

Upload -unggah

- e. Istilah asing diserap ke dalam bahasa Indonesia

- 1) Tanpa melalui proses penyesuaian ejaan

Misalnya:

Monitor -monitor

Internet -internet

- 2) Melalui penyesuaian ejaan

Misalnya:

Access -akses

Computer -komputer

- 3) Melalui penyesuaian lafal

Misalnya:

Design -desain
Manager -manjer

4) Melalui penyusuain ejaan dan lafal

Misalnya:

Mangement -manajemen
Architecture -arsitektur

5) Melalui penambahan vokal pada akhir kata yang hanya berupa satu suku kata, sekaligus dengan penyesuaian ejaan

Misalnya:

Fact -fakta
Norm -norma
Byte -bita

2.2. Kepoliglotan Orang Indonesia

Bangsa indonesia pada dasarnya bersifat poliglot. Oleh kartena itu. Penggunaan istilah berasal dari bahasa asing asal tampak seperti bahasa indonesia tidak akan merupkan masalah. Dalam percakapan lisan, “didelete” dibenarkan dipakai di samping “ dihapus’ namun, untuk bahasa tulis sebaliknya istilah ‘dihapus’.

2.3. Istilah Resmi Dan Intilah Baku

Senarai istilah yang dihasilkan berdasarkan pedoman khusus pembentukan istilah komputer ini merupakan istilah resmi sehingga harus dipakai dalam setiap tulisan dokumen resmi. Adapun pemapanan pembakuan dan pemaikaiannya ditentukan berdasarkan keberterimaannya oleh masyarakat umum.

2.4. Pengefektifan Penggunaan Istilah

Senarai istilah komputer menyediakan seperangkap kosakata bahasa indonesia untuk digunakan dalam upaya kebahasaan untuk mengefektifkan penyusunan karya tulis bahasa indonesia sesuai dengan tuntutan persyaratan pola penyajian yang bersifat tepat, singkat, lugas, dan jelas.

Sehubungan dengan itu, upaya penggunaan bahasa indonesia untuk menurunkan perangkat istilah bersistem amat dianjurkan. Dari istilah akses (*aces*) dapat diturunkan pengakses (*accessor*) terakseskan (*accessible*) keteraksesan (*accessibility*), aksesi (*accession*), dan seterusnya.

Selanjutnya, bila akan dipadankan’ ... *new form of computers will proliferate including biological computers..*’ dalam bahasa indonesia baku, dikatakan ..’ bentuk baru komputer akan berprolifrasi, termasuk komputer biologis..’ bukan ‘..bentuk-bentuk baru komputer-komputer, termasuk komputer biologis ..bukan biologis..’ bentuk terakhir betul menurut tata bahasa inggris, tetapi menyalahi tata kaidah kalimat bahasa indonesia baku. Oleh karena itu,

istilah indonesia yang dibakukan adalah bentuk tunggal. Jadi, ada ‘dat’ sebagai padanan datum yang dianggap tunggal, dan baru kalau diperlukan, ada bentuk ‘dan data’ untuk padanan data begitu pula hanya ada virus untuk virus, sedangkan bentuk jamak viri dipadankan dengan ‘virus-virus’ bukan ‘viri’.

2.5. Senarai Padaman Istilah

| 1 | Abort | Gugurkan |
|-----------|-------------------------|---------------------------------------|
| 2 | Access | Akses |
| 3 | Access Management | Manajemen Akses |
| 4 | Access Unit | Unit Akses |
| 5 | Account | Akun; Rekening |
| 6 | Action Button | Tombol Tindak, Tombol Aksi |
| 7 | Action Setting | Penataan Tindak, Penataan Aksi |
| 8 | Active Desktop | Destop Aktif |
| 9 | Add-Ins | Tertambah |
| 10 | Address | Alamat |
| 11 | Address Book | Buku Alamat |
| 12 | Administration | Administrasi |
| 13 | Administration Domain | Ranah Administrasi |
| 14 | Advisory System | Sistem Penasihat |
| 15 | Affirmation | Penegasan |
| 16 | Agenda | Agenda |
| 17 | Algorithm | Algoritma |
| 18 | Alias | Alias |
| 19 | Align Left | Rata Kiri |
| 20 | Align Right | Rata Kanan |
| 21 | Alignment | Perataan |
| 22 | Alternate | Silih |
| 23 | Alternate Recipient | Penerima Pilihan |
| 24 | Animation | Animasi |
| 25 | Anonymous Remailer | Penyurat-Balik Anonim |
| 26 | Append | Bubuh |
| 27 | Application | Aplikasi |
| 28 | Apply | Terapkan |
| 29 | Apply Design | Desain Terapan |
| 30 | Arrange | Susun |
| 31 | Array | Larik |
| 32 | Artificial Intelligence | Kecerdasan Buatan, Inteligensi Buatan |
| 33 | Ascending | Menanjak, Urut Naik |
| 34 | Attribute | Atribut |
| 35 | Auto Clip Art | Gambar Klip Otomatis |
| 36 | Auto-Correct | Pembetulan Otomatis, Otokoreksi |
| 37 | Auto-Forward | Maju Otomatis |
| 38 | Auto-Replay | Putar Ulang Otomatis |
| 39 | Auto-Reply | Balasan Otomatis |
| 40 | Autofit | Otofit |
| 41 | Autoformat | Format Otomatis, Otoformat |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| 42 | Automatic Learning | Pemelajaran Otomatis |
| 43 | Autoshapes | Bentuk Otomatis |
| 44 | Autosum | Total Otomatis; Jumlah Otomatis |
| 45 | Back | Balik; Belakang |
| 46 | Back Slash | Garis Miring Kiri |
| 47 | Back Space | Spasi Mundur |
| 48 | Back Up | (Rekam) Cadangan |
| 49 | Background | Latar Belakang |
| 50 | Backtracking | Lacak Balik |
| 51 | Backward Chaining | Perantaraan Balik |
| 52 | Band | Pita |
| 53 | Bandwidth | Lebar Pita |
| 54 | Bar | Batang |
| 55 | Bar-Code | Kode Batang |
| 56 | Bar-Code Reader | Pembaca Kode Batang |
| 57 | Bar-Code Scanner | Pemindai Kode Batang |
| 58 | Base | Basis |
| 59 | Batch | Tumpak |
| 60 | Best-First Search | Telusur Pertama Terbaik |
| 61 | Binary | Biner |
| 62 | Bit | Bit |
| 63 | Bit Map | Peta Bit |
| 64 | Blackboard Model | Model Papan Tulis |
| 65 | Blind Copy Recipient | Penerima Kopi Buntu; Penerima Salin Buntu |
| 66 | Body | Bodi; Badan |
| 67 | Body Text | Teks Tubuh |
| 68 | Bold | Tebal |
| 69 | Border | Batas |
| 70 | Bps | Bps |
| 71 | Breadth-First Search | Telusur Pertama Lebar |
| 72 | Break | Putus |
| 73 | Broadcast Mail | Surat Siaran |
| 74 | Broadcast Videography | Videografi Siaran |
| 75 | Browse | Ramban; Jelajah |
| 76 | Browsers | Peramban; Penjelajah |
| 77 | Buffer | Penyangga |
| 78 | Bug | Kutu |
| 79 | Bullet | Bulet |
| 80 | Button | Tombol |
| 81 | Byte | Bitu |
| 82 | Cache Memory | Memori Tembolok, Memori Singgahan |
| 83 | Cancel | Batal |
| 84 | Capacity | Kapasitas |
| 85 | Capslock | Kancing Kapital |
| 86 | Caption | Takarir |
| 87 | Card | Kartu |
| 88 | Cartridge | Kartrid, Selongsong, Patrun |
| 89 | Cartridge Disk | Disket Kartu |

| | | |
|------------|-------------------------------|------------------------------------|
| 90 | Cascade | Riam |
| 91 | Cell | Sel |
| 92 | Center | Tengah |
| 93 | Central Processing Unit (CPU) | Unit Pengolah Pusat (UPP) |
| 94 | Change Case | Ubah Karakter |
| 95 | Channel | Saluran, Kanal |
| 96 | Character | Aksara; Karakter |
| 97 | Chart | Bagan |
| 98 | Chatting | Rumpi |
| 99 | Clear | Bersih; Bersihkan |
| 100 | Click | Klik |
| 101 | Client | Klien |
| 102 | Close | Tutup |
| 103 | Closed File | Berkas Tertutup |
| 104 | Cluster | Gugus; Rumpun |
| 105 | Coding | Pengodean |
| 106 | Color | Warna |
| 107 | Color Monitor | Monitor Warna |
| 108 | Column | Kolom |
| 109 | Comments | Komentar |
| 110 | Common Name | Nama Umum |
| 111 | Computer | Komputer |
| 112 | Computer Aided | Berbantuan Komputer |
| 113 | Computer Aided Design (CAD) | Desain Berbantuan Komputer (DBK) |
| 114 | Computer Aided Instruction | Instruksi Berbantuan Komputer |
| 115 | Computer Aided Manufacturing | Pemanufakturan Berbantuan Komputer |
| 116 | Computer Conference | Konferensi Komputer |
| 117 | Computer Memory | Memori Komputer |
| 118 | Computer Network | Jaringan Komputer |
| 119 | Conclusion Part | Bagian Kesimpulan |
| 120 | Content | Isi |
| 121 | Content Type | Tipe Isi |
| 122 | Control(Ctrl) | Kontrol (Ktrl), Kendali |
| 123 | Convert | Ubah |
| 124 | Copy | Salinan; Kopi |
| 125 | Copy Recipient | Penerima Salinan |
| 126 | Count | Cacah |
| 127 | Country Name | Nama Negara |
| 128 | Crack | Rengkah |
| 129 | Cracker | Perengah |
| 130 | Create New | Buat Baru |
| 131 | Cursor | Kursor |
| 132 | Custom Views | Tilik Pesanan, Tilik Suai |
| 133 | Customizes | Sesuai |
| 134 | Cut | Potong |
| 135 | Cut-Off | Putus |
| 136 | Daemon | Jurik |
| 137 | Data | Data |

| | | |
|------------|----------------------------|------------------------------------|
| 138 | Data Analysis Display | Tampilan Analisis Data |
| 139 | Data Anaysis | Analisis Data |
| 140 | Data Bank | Bank Data |
| 141 | Data Interchange | Saling Tukar Data |
| 142 | Data Logging | Pencatatan Data |
| 143 | Data Processing | Pemrosesan Data, Pengolahan Data |
| 144 | Data Processor | Pemroses Data |
| 145 | Database | Pangkalan Data, Basis Data |
| 146 | Datasheet | Lembar Data |
| 147 | Date | Tanggal |
| 148 | Debug | Awakutu |
| 149 | Decimal | Desimal |
| 150 | Declarative Knowledge | Pengetahuan Deklaratif |
| 151 | Decoding | Pengawasandian |
| 152 | Decrease | Kurang; Susut |
| 153 | Deduction | Deduksi |
| 154 | Deductive Inference | Inferensi Deduksi |
| 155 | Deferred Delivery | Pengiriman Tertunda |
| 156 | Delete | Hapus |
| 157 | Delete Item | Butir Hapus |
| 158 | Delivery | Pengiriman |
| 159 | Delivery Notification | Pemberitahuan Pengiriman |
| 160 | Depth-First Search | Telusur Pertama Kedalaman |
| 161 | Descending | Menurun, Urut Turun |
| 162 | Design | Desain; Rancangan |
| 163 | Desk Application | Aplikasi Meja |
| 164 | Digit | Digit |
| 165 | Digital | Digital |
| 166 | Digital Computer | Komputer Digital |
| 167 | Direct Submission | Submisi Langsung |
| 168 | Direct User | Pengguna Langsung |
| 169 | Directory | Direktori |
| 170 | Directory Information | Informasi Direktori |
| 171 | Directory Management | Manajemen Direktori |
| 172 | Directory Name | Nama Direktori |
| 173 | Directory System | Sistem Direktori |
| 174 | Directory System Agent | Agen Sistem Direktori |
| 175 | Directory User | Pengguna Direktori |
| 176 | Directory User Agent | Agen Pengguna Direktori |
| 177 | Disc | Disket; Cakram; Diska |
| 178 | Disclosure Of Other | Penyingkapan Lain |
| 179 | Disconnected Network Drive | Pemacu Jaringan Tak-Tersambung |
| 180 | Discuss | Diskusi |
| 181 | Disk Drive | Penggerak Disket; Penggerak Cakram |
| 182 | Disk Memory | Memori Disket; Memori Cakram |
| 183 | Diskette | Disket |
| 184 | Display | Tayangan |
| 185 | Display Station | Monitor Peraga |

| | | |
|------------|----------------------------------|---------------------------------------|
| 186 | Distribution List | Senarai Distribusi |
| 187 | Document | Dokumen |
| 188 | Document Delivery | Pengiriman Dokumen |
| 189 | Document Interchange | Saling Tukar Dokumen |
| 190 | Domain | Ranah |
| 191 | Domain Knowledge | Pengetahuan Ranah |
| 192 | Domain Model | Model Ranah |
| 193 | Domain Name Server | Server Nama Ranah; Peladen Nama Ranah |
| 194 | Down | Anjlok |
| 195 | Download | Unduh |
| 196 | Drag | Seret |
| 197 | Draw | Gambar; Lukis |
| 198 | Draw Table | Buat Tabel |
| 199 | Drawing | Penggambaran |
| 200 | Drive | Penggerak |
| 201 | Dummy | Tiruan |
| 202 | Edit | Edit |
| 203 | Electronic Data Processing (EDP) | Pemrosesan Data Elektronik (PDE) |
| 204 | Electronic Archive | Arsip Elektronik |
| 205 | Electronic Data | Data Elektronik |
| 206 | Electronic Document | Dokumen Elektronik |
| 207 | Electronic Mail | Surat Elektronik |
| 208 | Electronic Mailbox | Kotak Surat Elektronik |
| 209 | Electronic Messaging | Pemesanan Elektronik |
| 210 | Emoticon | Ikon Emosi |
| 211 | Encoded Information | Informasi Tersandi |
| 212 | Encoding | Penyandian |
| 213 | Encryption | Enkripsi |
| 214 | End | Selesai; Tamat |
| 215 | Enter | Enter |
| 216 | Entry | Entri |
| 217 | Envelope | Amplop |
| 218 | Episode | Episode |
| 219 | Erase | Hapus |
| 220 | Eraser | Penghapus |
| 221 | Error | Galat |
| 222 | Esc(Ape) | Hindar; Keluar Balik |
| 223 | Evaluation Function | Fungsi Evaluasi |
| 224 | Exit | Keluar |
| 225 | Expert System (ES) | Sistem Pakar (SP) |
| 226 | Expiration Date | Tanggal Ekspirasi |
| 227 | Expiry Date Indication | Indikasi Tanggal Kedaluwarsa |
| 228 | Explorer | Penjelajah |
| 229 | Export | Ekspor |
| 230 | Facsimile | Faksimile |
| 231 | Facsimile Machine | Mesin Faksimile |
| 232 | Fax | Faks |
| 233 | Fax Board | Papan Faks |

| | | |
|------------|------------------|--------------------------------|
| 234 | Fax Machine | Mesin Faks |
| 235 | Fax Modem | Modem Faks |
| 236 | Feedback | Balikan; Umpan Balik |
| 237 | Fetch | Jemput; Ambil |
| 238 | Field | Ruas |
| 239 | Field Length | Panjang Ruas |
| 240 | File | Berkas |
| 241 | File Name | Nama Berkas |
| 242 | Filing | Pemberkasan |
| 243 | Fill | Isi |
| 244 | Fill Character | Isi Karakter |
| 245 | Filter | Tapis; Filter |
| 246 | Filtering | Penapisan |
| 247 | Find | Cari; Temukan |
| 248 | Firmware | Peranti Tegar, Perangkat Tegar |
| 249 | Floppy Disk | Disket Liuk; Cakram Liuk |
| 250 | Folder | Pelipat |
| 251 | Font | Huruf; Fonta |
| 252 | Font Size | Ukuran Huruf |
| 253 | Footer | Kaki Halaman |
| 254 | Foreground | Latar Depan |
| 255 | Format | Format |
| 256 | Format Painter | Pewarna Format |
| 257 | Formula | Formula, Rumus |
| 258 | Forward | Depan |
| 259 | Forward Chaining | Perantaraan Maju |
| 260 | Frame | Bingkai |
| 261 | Front-End | Ujung Depan |
| 262 | Full Screen | Layar Penuh |
| 263 | Gateway | Gerbang |
| 264 | General | Umum |
| 265 | Generate | Bangkitkan |
| 266 | Get | Dapatkan |
| 267 | Gigabyte | Gigabita |
| 268 | Go To | Menuju |
| 269 | Gridlines | Garis Kisi |
| 270 | Hack | Retas |
| 271 | Hacker | Peretas |
| 272 | Hang | Macet |
| 273 | Hanging Indent | Inden Macet |
| 274 | Hard Disk | Cakram Keras |
| 275 | Hardware | Perangkat Keras |
| 276 | Header | Tajuk |
| 277 | Heading | Penajukan |
| 278 | Help | Bantuan |
| 279 | Heuristic Search | Telusur Heuristik |
| 280 | Hide | Tersembunyi |
| 281 | Highlight | Sorot |

| | | |
|------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 282 | History | Sejarah |
| 283 | Home | Pangkal |
| 284 | Home Base | Basis Pangkal |
| 285 | Horizontal | Horizontal |
| 286 | Hub | Hub |
| 287 | Hyperlink | Hipertaut |
| 288 | Identity (ID) | Identitas (ID); Tanda Kenal |
| 289 | If-Then Rule | Kaidah Jika-Maka |
| 290 | If-Then Statement | Pernyataan Jika-Maka |
| 291 | Image Interpretation | Inteprestasi Citra |
| 292 | Image Understanding | Pemahaman Citra |
| 293 | Image Recognition | Rekognisi Citra |
| 294 | Import | Masuk; Impor |
| 295 | In-Basket | Masuk Keranjang |
| 296 | Inbox | Kotak Masuk |
| 297 | Indent | Inden |
| 298 | Index | Indeks |
| 299 | Inference Engine | Mesin Inferensi |
| 300 | Informatics | Informatika |
| 301 | Information | Informasi |
| 302 | Information Object | Objek Informasi |
| 303 | Information System | Sistem Informasi |
| 304 | Information Technology (IT) | Teknologi Informasi (TI) |
| 305 | Input | Masukan |
| 306 | Input Data | Data Masukan |
| 307 | Input/Output (I/O) | Masukan/Keluaran (M/K) |
| 308 | Insert | Sisip, Sisipan |
| 309 | Install | Instal |
| 310 | Instruction | Pembelajaran, Instruksi |
| 311 | Integrated Software | Perangkat Keras Terpadu |
| 312 | Interactive Videography | Videografi Interaktif |
| 313 | Interface | Antarmuka |
| 314 | Intranet | Intranet |
| 315 | IP (Identification Personal) Address | Alamat PI (Personal Identifikasi) |
| 316 | Italic | Italik; Miring |
| 317 | Joining | Penggabungan |
| 318 | Key | Kunci; Tombol |
| 319 | Key Field | Medan Kunci; Medan Tombol |
| 320 | Key Lock | Terkunci |
| 321 | Keyboard | Papan Ketik; Papan Tombol |
| 322 | Keyboard Entry | Entri Papan Ketik; Entri Papan Tombol |
| 323 | Keyboard Printer | Pencetak Papan Ketik |
| 324 | Keypad | Bantalan Kunci |
| 325 | Keyword | Kata Kunci; Kata Sandi |
| 326 | Kilobyte | Kilobita |
| 327 | Knowledge Acquisition | Persyaratan Pengetahuan |
| 328 | Knowledge Base | Basis Pengetahuan |
| 329 | Knowledge Engineer | Insinyur Pengetahuan |

| | | |
|------------|------------------------|-------------------------------|
| 330 | Knowledge Engineering | Rekayasa Pengetahuan |
| 331 | Label | Label |
| 332 | Landscape | Lanskap |
| 333 | Launch | Luncur |
| 334 | Launching | Peluncuran |
| 335 | Leased Line | Jalur Sewaan |
| 336 | Left | Kiri |
| 337 | Legal Pleadings | Pembelaan Legal |
| 338 | Letters And Fax | Surat Dan Faks |
| 339 | Line | Garis; Jalur |
| 340 | Links | Taut |
| 341 | List | Senarai |
| 342 | Load | Muat |
| 343 | Lock | Kancing |
| 344 | Log In | Log Masuk |
| 345 | Log Off | Log Keluar |
| 346 | Log On | Log Masuk |
| 347 | Log Out | Log Keluar |
| 348 | Lower Case | Sosok (Huruf) Bawah |
| 349 | Macro | Makro |
| 350 | Macro Instructions | Instruksi Makro |
| 351 | Macroprocessor | Makroprosesor; Pemroses Makro |
| 352 | Magnetic Disc Storage | Penyimpan Disket Magnetik |
| 353 | Mail | Surat |
| 354 | Mail Broadcaster | Penyiar Surat |
| 355 | Mailbox | Kotak Surat |
| 356 | Mainframe | Bingkai Induk; Kerangka Induk |
| 357 | Management Domain | Ranah Manajemen |
| 358 | Map Network Drive | Pemacu Jaringan Peta |
| 359 | Master Data | Data Utama; Data Induk |
| 360 | Master File | Berkas Induk |
| 361 | Means-End Analysis | Analisis Rerata-Akhir |
| 362 | Media Player | Penggelar Media |
| 363 | Megabyte | Megabita |
| 364 | Memo | Memo |
| 365 | Memory | Memori |
| 366 | Memory Cache | Memori Tembolok |
| 367 | Memory Capacity | Kapasitas Memori |
| 368 | Menu | Menu |
| 369 | Merge | Gabung |
| 370 | Message | Pesan |
| 371 | Message Handling | Penanganan Pesan |
| 372 | Message Retrieval | Temu Kembali Pesan |
| 373 | Message Storage | Penyimpanan Pesan |
| 374 | Message Transfer | Transfer Pesan |
| 375 | Message Transfer Agent | Agen Transfer Pesan |
| 376 | Microcomputer | Mikrokomputer; Komputer Mikro |
| 377 | Microprocessor | Mikroprosesor; Prosesor Mikro |

| | | |
|------------|-----------------------|-----------------------|
| 378 | Minicomputer | Minikomputer |
| 379 | Missing | Penghilangan |
| 380 | Modem | Modem |
| 381 | Moderated Conference | Konferensi Terpadu |
| 382 | Monitor | Monitor |
| 383 | Monitor Display | Tampilan Monitor |
| 384 | Motherboard | Papan Induk |
| 385 | Mouse | Tetikus |
| 386 | Movie | Film |
| 387 | Multi-Tasking | Penugasan Ganda |
| 388 | Multimedia | Multimedia |
| 389 | Multiple Of Firing | Ganda Penyalaan |
| 390 | Name Resolution | Resolusi Nama |
| 391 | Naming Authority | Otoritas Penamaan |
| 392 | Natural Language | Bahasa Alami |
| 393 | Network | Jaringan |
| 394 | Networking | Jejaring |
| 395 | New Mail | Surat Baru |
| 396 | Nondelivery | Takteririm |
| 397 | Numbering | Penomoran |
| 398 | Numlock | Kancing Angka |
| 399 | O/R Address | Alamat O/R |
| 400 | Object | Objek |
| 401 | Off | Padam |
| 402 | Office Automation | Otomasi Kantor |
| 403 | Offline | Terputus |
| 404 | Ok | Oke |
| 405 | On | Hidup, On |
| 406 | On Line | Terhubung; Tersambung |
| 407 | Open | Buka |
| 408 | Operating System (OS) | Sistem Operasi (SO) |
| 409 | Operator | Operator |
| 410 | Optical Disk | Disket Optik |
| 411 | Option | Opsi; Pilihan |
| 412 | Originator | Originator |
| 413 | Originator/Recipient | Originator/Penerima |
| 414 | Other Documents | Dokumen Lain |
| 415 | Out-Basket | Keranjang Luar |
| 416 | Outline | Kerangka, Ragangan |
| 417 | Output | Keluaran |
| 418 | Pack And Go | Kemas Dan Jalankan |
| 419 | Page Default | Standar Halaman |
| 420 | Page Down (Pgdn) | Turun Halaman |
| 421 | Page Number | Nomor Halaman |
| 422 | Page Preview | Pratilik Halaman |
| 423 | Page Set Up | Tata Halaman |
| 424 | Page Up (Pgup) | Naik Halaman |
| 425 | Page Width | Lebar Halaman |

| | | |
|-----|----------------------------|---|
| 426 | Paragraph | Paragraf |
| 427 | Password | Sandi Lewat |
| 428 | Paste | Pasta, Rekat |
| 429 | Paste Special | Spesial Pasta |
| 430 | Pause | Jeda |
| 431 | Percent Style | Gaya Persentase |
| 432 | Physical Delivery | Pengiriman Fisik |
| 433 | Physical Delivery Access | Akses Pengiriman Fisik |
| 434 | Picture | Gambar |
| 435 | Pixel | Piksel |
| 436 | Port | Pangkalan |
| 437 | Portrait | Potret |
| 438 | Power | Daya |
| 439 | Preview | Pratilik |
| 440 | Preview Not Available | Pratilik Taktersedia |
| 441 | Primary Storage | Penyimpan Utama |
| 442 | Print | Cetak |
| 443 | Print Area | Wilayah Cetak |
| 444 | Print Out | Cetakan |
| 445 | Print Preview | Pratilik Cetak |
| 446 | Print Screen | Cetak Layar |
| 447 | Printer | Pencetak |
| 448 | Private Domain Name | Nama Ranah Pribadi |
| 449 | Private Management | Manajemen Pribadi |
| 450 | Probe | Kuar |
| 451 | Process | Proses |
| 452 | Processor | Pemroses; Prosesor |
| 453 | Program | Program |
| 454 | Programmer | Pemrogram, Programmer |
| 455 | Programmer Analyst | Analisis Pemrogram; Analisis Programmer |
| 456 | Programming | Pemrograman |
| 457 | Programming Language | Bahasa Pemrograman |
| 458 | Prompt | Siap Ketik |
| 459 | Proof Of Delivery Service | Kedap Layanan Pengiriman |
| 460 | Properties | Properti |
| 461 | Protect | Proteksi; Perlindungan |
| 462 | Protocol | Protokol |
| 463 | Publications | Publikasi |
| 464 | Query | Permintaan, Kueri |
| 465 | Quit | Keluar |
| 466 | Random Access | Akses Acak |
| 467 | Random Access Memory (RAM) | Memori Akses Acak |
| 468 | Read Only Memory (ROM) | Memori Baca-Saja |
| 469 | Reader | Pembaca |
| 470 | Ready | Siap |
| 471 | Receipt | Menerima |
| 472 | Received | Diterima |
| 473 | Recipient | Penerima |

| | | |
|------------|--------------------------------------|--|
| 474 | Record | Utas; Rekam |
| 475 | Redo | Jadi Lagi |
| 476 | Redundancy | Kelelahan; Redundansi |
| 477 | Refresh | Segar |
| 478 | Release | Luncuran; Terbitan |
| 479 | Remove | Hapus |
| 480 | Rename | Ganti Judul, Nama Ulang |
| 481 | Repeat | Ulang |
| 482 | Replace | Ganti |
| 483 | Replication | Replikasi |
| 484 | Reply | Jawab |
| 485 | Reply All | Jawab Semua |
| 486 | Reports | Laporan |
| 487 | Reset | Tata Ulang |
| 488 | Resource | Sumber Daya |
| 489 | Restart | Start Ulang |
| 490 | Restore | Simpan Ulang |
| 491 | Resume | Teruskan Lagi |
| 492 | Retrieval | Temu Kembali |
| 493 | Retry | Coba Lagi |
| 494 | Return | Kembali |
| 495 | Rewrite | Tulis Ulang |
| 496 | Right | Kanan |
| 497 | Row | Baris |
| 498 | Ruler | Mistar |
| 499 | Run | Jalankan |
| 500 | Save | Simpan |
| 501 | Save As | Simpan Sebagai |
| 502 | Save As HTML (Hyper Markup Language) | Simpan Sebagai Bahasa Markah Hiper Teks (BMHT) |
| 503 | Scan | Pindai |
| 504 | Scanner | Pemindai |
| 505 | Screen | Layar |
| 506 | Scroll | Menggulung |
| 507 | Scroll Lock | Kunci Gulung |
| 508 | Search | Telusur |
| 509 | Secondary Recipient | Penerima Sekunder |
| 510 | Sector | Sektor |
| 511 | Secure Access | Akses Aman |
| 512 | Security | Keamanan |
| 513 | Segment | Segmen |
| 514 | Select | Pilih |
| 515 | Select All | Pilih Semua |
| 516 | Send | Kirim |
| 517 | Send To | Kirim Kepada |
| 518 | Sent Item | Surat/Butir Terkirim |
| 519 | Series | Seri |
| 520 | Server | Peladen; Server |

| | | |
|------------|----------------------|--------------------------------------|
| 521 | Set Up Show | Tata Tampilan |
| 522 | Setting | Penataan |
| 523 | Setup | Tata |
| 524 | Shading | Pembayangan |
| 525 | Share Workbook | Buku Kerja Bersama |
| 526 | Shareable Directory | Direktori Terbagi |
| 527 | Sheet | Lembar |
| 528 | Shift | Alih |
| 529 | Shut Down | Tutup Padam |
| 530 | Signature | Tanda Tangan |
| 531 | Slash | Garis Miring |
| 532 | Sleep | Pudar |
| 533 | Slide | Salindia |
| 534 | Slide Colour Scheme | Skema Warna Salindia |
| 535 | Slide From Files | Salindia Dari Berkas |
| 536 | Slide From Outlines | Salindia Dari Ragangan |
| 537 | Slide Layout | Tata Letak Salindia |
| 538 | Slide Miniature | Miniatur Salindia |
| 539 | Slide Number | Nomor Salindia |
| 540 | Slide Show | Tampil Salindia |
| 541 | Slide Sorter | Penyortir Salindia; Pemilah Salindia |
| 542 | Slot | Slot |
| 543 | Software | Perangkat Lunak |
| 544 | Sort | Sortir; Pilah |
| 545 | Sound | Suara |
| 546 | Source | Sumber |
| 547 | Space | Spasi |
| 548 | Spacebar | Batang Spasi |
| 549 | Speaker Noter | Pencatat Pembicara |
| 550 | Spelling | Ejaan |
| 551 | Split | Belah |
| 552 | Splitting | Pembelahan |
| 553 | Spread Sheet | Lembar Sebar |
| 554 | Standby | Siaga |
| 555 | Start | Mulai; Star |
| 556 | Start Up | Hidupkan |
| 557 | Status Bar | Batang Status |
| 558 | Stop | Stop |
| 559 | Stored Message Alert | Siaga Pesan Tersimpan |
| 560 | Style | Gaya |
| 561 | Style Checker | Pemeriksa Gaya |
| 562 | Subdirectory | Subdirektori |
| 563 | Subject | Subjek |
| 564 | Submission | Submisi |
| 565 | Subscriber | Penika Bawah |
| 566 | Subscript | Tika Bawah |
| 567 | Subtotals | Subtotal |
| 568 | Superscript | Tika Atas |

| | | |
|------------|----------------------------|------------------------------|
| 569 | Symbol | Simbol |
| 570 | Synchronize | Menyelaraskan; Selaras |
| 571 | Tab | Tab |
| 572 | Table | Tabel |
| 573 | Tape | Pita |
| 574 | Taskbar | Batang Tugas |
| 575 | Teleconferencing | Telekonferensi |
| 576 | Telecopy | Telekopi |
| 577 | Telefax | Telefaks |
| 578 | Teletext | Teleteks |
| 579 | Telex | Teleks |
| 580 | Template | Templat |
| 581 | Terminal | Terminal |
| 582 | Text (Voice, Image, Video) | Teks (Suara, Citra, Video) |
| 583 | Text Box | Kotak Teks |
| 584 | Theme | Tema |
| 585 | Thread | Ulir |
| 586 | Throughput | Terobosan |
| 587 | Tile | Ubinan |
| 588 | Time | Waktu |
| 589 | To Fax | Ke Faks |
| 590 | Toolbars | Batang Alat; Batang Perkakas |
| 591 | Tools | Alat; Perkakas |
| 592 | Top-Level Domain Name | Nama Ranah Aras Puncak |
| 593 | Trace | Runut |
| 594 | Tracing Facility | Fasilitas Peruntan |
| 595 | Track | Lintas, Jalur |
| 596 | Transfer | Transfer |
| 597 | Transmission | Transmisi |
| 598 | Transmittal Event | Peristiwa Transmital |
| 599 | Underline | Garis Bawah |
| 600 | Undo | Tak Jadi |
| 601 | Unhide | Tak Tersembunyi |
| 602 | Up | Ungguh |
| 603 | Up Level | Naik Aras |
| 604 | Update | Mutakhir |
| 605 | Upload | Unggah |
| 606 | Upper Case | Sosok (Huruf) Atas |
| 607 | User | Pengguna |
| 608 | User Agent | Agen Pengguna |
| 609 | User Friendly | Akrab Pengguna |
| 610 | User Group | Kelompok Pengguna |
| 611 | User Interface | Antarmuka Pengguna |
| 612 | Utilities | Kegunaan |
| 613 | Version | Versi |
| 614 | Vertical | Vertikal |
| 615 | Video Conferencing | Konferensi Video |
| 616 | Videotext | Teks Video |

| | | |
|-----|----------------|-----------------|
| 617 | View | Tilik |
| 618 | Viewdata | Data Tilik |
| 619 | Viewing Screen | Layar Penilikan |
| 620 | Voice Mail | Surat Suara |
| 621 | Wake Up | Bangun |
| 622 | Web Pages | Halaman Web |
| 623 | Whole Page | Halaman Utuh |
| 624 | Window | Jendela |
| 625 | Wizard | Cekatan |
| 626 | Word | Kata |
| 627 | Work Load | Beban Kerja |
| 628 | Work Station | Anjungan Kerja |
| 629 | Zoom | Zum |

III. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap beberapa bentuk kata bahasa Indonesia di atas, kiranya kaidah bahasa Indonesia belum dapat sepenuhnya dikatakan sempurna, meskipun dalam ejaan yang disempurnakan. Ketidakkonsistenan bentuk kata atau istilah yang ada menunjukkan bahwa kaidah yang telah diupayakan penyempurnaannya masih perlu disempurnakan lagi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan rujukan tertinggi bagi kita semua untuk mencari tahu definisi, pengejaan baku, sinonim dan bentukan kata turunan. Karenabahasa baku mempunyai sifat kemantapan dinamis, peluang untuk melakukan penyempurnaan atau perubahan terhadap kaidah kebahasaan selalu terbuka lebar sehingga kaidah yang sudah ada menjadi semakin mantap.

Daftar Pustaka

- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Cetakan Keenam. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusno, G. (2015). "KBBI Ternyata Tidak Konsisten dengan Kaidahnya." Diambil dari [http://www.kompasiana.com/gustaaβkusno/kbbi-ternyata-tidak-konsisten-dengan-kaidahnya_pada tanggal 18 Okt. 2015](http://www.kompasiana.com/gustaaβkusno/kbbi-ternyata-tidak-konsisten-dengan-kaidahnya_pada_tanggal_18_Okt._2015).
- Poerwadarminta, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setyawati, R. (2013) *Proses Pembakuan Bahasa Indonesia*. Lembar Informasi Kebahasaan dan Kesastraan. Edisi 5, September—Oktober 2013. Tim Laman Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- Shadily, H. & Echols, J. (1984). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudiyana, B. (TT). *Inkonsistensi dan Akar Penyebab Lemahnya Karakter Bangsa: Memosisikan Bahasa Indonesia sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Perspektif Hipotesis Relativitas Sapiir-Whorf*. Kumpulan Makalah Kongres Bahasa Indonesia X.
- Sugono, D. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.

NIZHAMIYAH

Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan

Vol. VII, No 2, Juli – Desember 2017

ISSN 2086-4205

- Sumarsono dan Partana, P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Tampubolon, D. P. (2001). “Peran Bahasa dalam Memajukan Bangsa”. *Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. Tahun ke-19, No. 1, Februari 2001. (pp. 69-91).
- Tim Penyusun KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.
- Tim Penyusun KBI. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa